
PEMANFAATAN DEEPSEK SEBAGAI PERANGKAT KOREKSI DALAM PEMBELAJARAN *MURASALAT* (KORESPONDENSI ARAB) PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Akbar Syamsul Arifin¹, Nafis Azmi Amrullah², Singgih Kuswardono³,
Ahmad Miftahuddin⁴, Nailur Rahmawati⁵, Hasan Busri⁶
¹²³⁴⁵⁶Universitas Negeri Semarang; Indonesia
Correspondence E-mail; akbarsyamsularifin@mail.unnes.ac.id

Submitted: 23/02/2026

Revised: 04/03/2026

Accepted: 20/04/2026

Published: 27/04/2026

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of the DeepSeek artificial intelligence platform as a correction tool in the *Murasalat* course (Arabic correspondence) in the Arabic Language Education Study Program at Semarang State University. The background of this research is the complexity of Arabic proficiency for non-native Arabic speakers, encompassing grammar, vocabulary, and cultural sensitivity. The method used is a mixed-methods approach involving 30 fourth-semester students divided into experimental and control groups. The primary data consisted of students' Arabic correspondence texts collected through pre-tests, post-tests, as well as questionnaire responses and semi-structured interviews. Quantitative data were analyzed using paired sample t-tests to determine differences between pre- and post-intervention scores, and effect size was calculated using Cohen's *d*. Additionally, DeepSeek's correction accuracy was measured across morphological, syntactic, semantic, and pragmatic error categories. Qualitative data were analyzed using thematic analysis to examine students' perceptions of the tool. The results indicate that DeepSeek has high accuracy in detecting errors at the morphological, syntactic, semantic, and pragmatic levels, surpassing manual correction capabilities in several aspects. Statistical analysis revealed a significant improvement in scores among the experimental group, with a mean gain of 7,73 points and a very strong effect size (Cohen's *d* = 3.71). Students showed positive perceptions of this tool, as it provided instant feedback that enhanced their self-confidence. However, limitations were identified in detecting complex cultural-pragmatic nuances. This study concludes that integrating DeepSeek into the Arabic language curriculum can support more effective and accurate independent learning.

Keywords

Artificial Intelligence; Deepseek; *Murasalat*; Writing.



© 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di berbagai negara non Arab mempunyai kompleksitas tersendiri yang menyulitkan penutur non Arab dalam mempelajari bahasa Arab (Dajani et al., 2014). Sistem linguistik yang unik karena diglosia yang kuat menjadi tantangan besar dalam usaha menguasai bahasa Arab, khususnya dalam kemahiran menulis (Mitrovic, 2020). Menghasilkan tulisan bahasa Arab yang utuh, runtut dan sesuai kaidah adalah hal yang sulit bagi banyak pembelajar bahasa Arab (Zubaidi et al., 2025). Menulis menuntut penguasaan tata bahasa, kosakata, struktur wacana serta pemahaman budaya (Hwang et al., 2025). Pemahaman budaya adalah masalah yang sering kali dihadapi pembelajar bahasa Arab. Struktur kalimat dan paragraf bahasa ibu seringkali masih dominan dan membuat tulisan bahasa Arab yang dibuat belum memenuhi standar retorika tulisan Arab (Belbouah et al., 2023).

Kesalahan dalam menulis bahasa Arab disebabkan oleh adanya system transisi antar bahasa karena bahasa ibu sangat mempengaruhi system berpikir dan produksi bahasa sehingga kesalahan tersebut seringkali terlihat dalam sintaksis, morfologi dan kosakata (Sinnappan & Samat, 2024). Bahasa ibu juga mempengaruhi aspek bahasa lain seperti, kolokasi yang membuat struktur kalimat betul secara aturan tata bahasa, namun terasa janggal maknanya, pemilihan kata bahasa ibu yang merupakan serapan dari bahasa Arab namun maknanya telah bergeser, dan kurangnya kesadaran morfologis yang membuat kata-kata bahasa Arab yang seharusnya ditulis dalam bentuk jamak karena menyesuaikan konteks, tetap ditulis dalam bentuk tunggal karena pengaruh bahasa ibu yang tak mengenal bentuk jamak (Azwir, 2023).

Pemahaman tentang konteks budaya sangat penting dalam korespondensi dengan penutur bahasa Arab. Pembelajaran bahasa tidak bisa dipisahkan dari pemahaman budaya karena karena idiom, metafora, norma sosial dan pragmatik adalah pondasi komunikasi nyata (Hossain, 2024). Selain itu tanpa pemahaman budaya, pembelajaran menulis hanya menghasilkan kompetensi linguistic yang parsial dan tidak adaptif dalam komunikasi global (Ilham, 2025).

Pembelajaran menulis bahasa Arab yang efektif harus mengintegrasikan praktik korespondensi nyata agar pembelajar dapat membangun makna secara sosial dan budaya, bukan hanya secara linguistik (Liaw, 2000). Dalam korespondensi Arab terdapat gaya dan norma dalam sapaan, pembukaan, dan penutupan surat yang sering kali tidak dipahami oleh pembelajar bahasa Arab (Al-Khatib, 2021). Gaya bahasa korespondensi Arab mempunyai karakteristik lebih aktif, langsung dan relasional karena didorong oleh nilai solidaritas, kolektivisme dan kepedulian sosial

(Hosni, 2020). Beberapa hal yang harus diperhatikan pembelajar bahasa Arab dalam menulis surat berbahasa Arab antara lain format pembuka dan penutup surat yang tepat sesuai penerima surat, ragam ungkapan sopan, etiket pragmatik dan sensitivitas lintas budaya (Alaiyed, 2024). Mengingat kompleksitas korespondensi berbahasa Arab, diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang kurang inovatif bisa menghambat kemajuan kemahiran menulis pembelajar bahasa Arab (Huda et al., 2024). Metode Genre-Based Approach (GBA) yang berlandas pada Systemic Functional Linguistics (SFL) dapat digunakan untuk melatih kepekaan budaya karena berfokus pada proses penggambaran subjek yang bertahap sesuai dengan usia dan status sosialnya serta berorientasi pada tujuan komunikatif tertentu (Abdel-Malek, 2020). Korpus yang memetakan bentuk lazim pada email berbahasa Arab menyediakan berbagai materi dan contoh sapaan dan pola kalimat yang dapat digunakan untuk berkorespondensi (Al-Sayyed & Rabab'ah, 2020). Modul yang berisi bank frasa formal, dan berbagai latihan menulis sesuai tingkatan kesantunan (Al-Mutawa, 2025).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, *Artificial Intelligence* (AI) juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran kemahiran menulis korespondensi bahasa Arab. AI bermanfaat untuk meningkatkan kemahiran berbahasa, memberikan umpan balik instan, meningkatkan motivasi, kreativitas dan keterlibatan pembelajar, serta membantu guru dalam penyiapan materi dan asesmen (Law, 2024). Sistem dialog AI efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis interaksional (Zhai & Wibowo, 2023). AI mendukung pembelajaran bahasa berbasis diferensiasi yang menyesuaikan dengan kapasitas personal setiap orang (Celik et al., 2022). Dalam pembelajaran menulis *email* cocok untuk memperbaiki tata bahasa, struktur surat dan gaya komunikasi yang formal (Bodaubekov, 2025).

Pendidik dapat mengatasi tantangan unik dalam pengajaran bahasa Arab dengan menggabungkan AI dengan metode pengajaran tradisional (Mohideen, n.d.). Dengan latihan interaktif menggunakan AI masalah kegagalan pragmatik akibat kurangnya pemahaman sosial dan budaya bisa teratasi (Premier & Of, 2025). Dengan AI bisa memberikan koreksi tata bahasa, struktur kalimat, tanda baca, dan diksi (Pratama & Sulistiyo, 2024). Chatbot seperti ChatGPT membantu dalam peningkatan organisasi teks, akurasi tata bahasa dan generasi ide (Mahapatra, 2024).

Selain ChatGPT, DeepSeek juga dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran menulis. DeepSeek dapat mengidentifikasi pola kesalahan tata bahasa dan memberikan rekomendasi koreksi tulisan (Putu & Anggreni, 2025). Beberapa keuntungan menggunakan DeepSeek antara lain: (1)

membantu mahasiswa dalam menghasilkan ide awal karena mampu memberikan kata kunci atau paragraf pembuka, (2) membantu menyusun tulisan yang lebih sistematis, dan (3) memperbaiki tata bahasa dan gaya tulisan (Rizqa et al., 2025). Dalam pembelajaran menulis bahasa Arab, DeepSeek lebih unggul dalam mendeteksi kesalahan berbasis konteks, terutama yang disebabkan oleh pengaruh bahasa ibu dan juga kesalahan morfologi dan semantik (Albuhairy & Algaraady, 2025). DeepSeek juga unggul dalam akurasi leksikal dan sintaksis (Ed-dali, 2025). DeepSeek memberikan lebih banyak feedback yang relevan dan mendalam daripada yang bisa diberikan oleh pengajar manusia (Gao et al., 2025). Meskipun punya beberapa keunggulan, DeepSeek juga punya kekurangan seperti; tidak ada jaminan keamanan privasi, punya potensi untuk dimanfaatkan untuk melakukan plagiarisme, dan tetap tidak bisa memberikan pendekatan humanis dalam pembelajaran (Al-obaydi, 2025). Kehadiran pengajar manusia juga tetap dibutuhkan dalam pembelajaran menulis yang menggunakan DeepSeek sebagai evaluator makna kata dan fasilitator dalam membuahkan ide menulis (Rizqa et al., 2025).

Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang, terdapat mata kuliah *Murasalat* yang bertujuan untuk mengasah keterampilan menulis korespondensi bahasa Arab. Mata kuliah tersebut adalah lanjutan dari mata kuliah menulis yang lain, seperti *Tarakib wa tahawil jumal* (menulis I), *Kitabah* (menulis II), *Insyah* (menulis III). Berdasarkan observasi awal pada perkuliahan *Murasalat*, ditemukan bahwa dari 32 mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UNNES, sebanyak 78% masih mengalami kesalahan pada aspek morfologi, 65% pada struktur kalimat, dan 59% pada konteks semantik. Analisis terhadap 10 siklus tugas menunjukkan bahwa proses koreksi manual oleh dosen membutuhkan waktu rata-rata 5,8 hari ($SD = 1,2$) untuk setiap siklus. Keterlambatan pemberian umpan balik ini berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran reflektif, di mana 72% mahasiswa tidak melakukan revisi secara optimal terhadap tugas yang diberikan. Hal ini sejalan dengan temuan Hattie dan Timperley yang menegaskan bahwa umpan balik yang tertunda mengurangi kualitas pembelajaran (Hattie & Timperley, 2007). Oleh karena itu, peneliti memilih DeepSeek sebagai alat koreksi tugas *Murasalat*, mengingat model ini memiliki kemampuan dalam menganalisis struktur morfosintaktis bahasa Arab serta memahami konteks semantik secara lebih cepat dan sistematis. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa AI berpotensi besar meningkatkan kemampuan menulis bahasa asing mahasiswa. DeepSeek membantu mahasiswa dalam perbaikan tata bahasa, diksi dan ejaan sehingga bisa digunakan sebagai *writing assistant* (Cerveró-carrascosa & Sarno-garcía, 2025; Nabilla, 2025). Ajleaa (Ajleaa et

al., 2022) menunjukkan ada peningkatan nilai sebesar 43,1% dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris dengan menggunakan Grammarly sebagai perangkat koreksi. Hu dan Wang (Hu & Wang, 2025) melaporkan bahwa dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, penggunaan DeepSeek meningkatkan skor mahasiswa dari 30,46 menjadi 37,37, namun kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasikan teks. Dalam penelitiannya, Gao (Gao et al., 2025) melaporkan DeepSeek memberikan umpan balik jauh lebih banyak dan detail dibandingkan dosen, namun DeepSeek terkadang gagal memahami makna implisit dan nuansa argumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengukur efektivitas DeepSeek dalam meningkatkan kualitas tulisan Murasalat mahasiswa; (2) menganalisis tingkat akurasi DeepSeek dalam mendeteksi kesalahan morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik; (3) membandingkan hasil koreksi DeepSeek dengan koreksi manual; (4) mengidentifikasi persepsi mahasiswa terhadap penggunaan DeepSeek sebagai perangkat koreksi berbasis AI.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed-methods) untuk mengevaluasi efektivitas DeepSeek sebagai alat koreksi dalam pembelajaran Murasalat. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat akurasi DeepSeek dalam mendeteksi kesalahan dan efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penggunaan DeepSeek dalam pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Data primer dalam penelitian ini meliputi: (1) skor pre-test dan post-test mahasiswa, (2) rekaman koreksi DeepSeek dan (3) hasil angket persepsi mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES yang mengambil mata kuliah Murasalat. Teknik purposive sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini. Dari total populasi mahasiswa semester IV sebanyak 42 orang, dipilih 30 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian dibagi secara *random assignment* menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan pre-test, di mana mahasiswa menulis surat tanpa bantuan DeepSeek. Kemudian dilakukan intervensi di mana kelompok eksperimen

menggunakan DeepSeek untuk memperbaiki tulisan, sedangkan kelompok kontrol menggunakan koreksi manual. Setelah itu, dilakukan post-test di mana mahasiswa menulis ulang surat setelah mendapatkan umpan balik. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap DeepSeek

Teknik analisis data terdiri dari (1) analisis data kuantitatif yang menggunakan uji statistik (t-test) untuk melihat perbedaan hasil tulisan sebelum dan sesudah menggunakan DeepSeek dan pengukuran akurasi DeepSeek dalam mendeteksi kesalahan berdasarkan kategori morfologi, sintaksis, semantik dan pragmatik, (2) analisis kualitatif dengan menganalisis respons mahasiswa mengenai kelebihan dan kekurangan DeepSeek dan mengomparasikan hasil kerja antara koreksi DeepSeek dan koreksi manual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis menunjukkan bahwa DeepSeek mampu mendeteksi dan memperbaiki kesalahan linguistik mahasiswa pada berbagai level bahasa, meliputi morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Berikut adalah contoh tugas mahasiswa dalam mata kuliah *Murasalat* sebelum menggunakan DeepSeek dan hasil koreksi dengan menggunakan DeepSeek

Gambar 1. Teks Arab 1 Tugas Mahasiswa sebelum Menggunakan DeepSeek

أنا الطالبة إسمي كاسا فينا الزهرة من دولة الإندونيسيا أكتب إليكم هذا الطلب راجيا منكم النظر في منحي فرصة للحصول على منحة دراسية في جامعتكم الموقرة س٢

Gambar 2. Tugas Mahasiswa sebelum Menggunakan DeepSeek

لقد اطالعت على بعض برامج المنح الدراسية ولاكنني أحتاج إلى توجيه أو توصية من أستاذي الكريم وأؤمن أن دعمكم سيكون له أثر بالغ في مساري الأكاديمي. فإن كان بالإمكان تقديم توصية أو الإشارة إلى جهة موثوقة يمكنني التقديم إليها، فبما كوني مهتما جدا

Tabel 1. Analisis Teks Arab Tugas Mahasiswa

No	Susunan	التصحيح
1	أنا الطالبة كاسا فينا الزهرة من دولة الإندونيسيا أكتب إليكم هذا الطلب راجيا منكم النظر في منحي فرصة للحصول على منحة دراسية في جامعتكم الموقرة	أنا الطالبة إسمي كاسا فينا الزهرة من دولة إندونيسيا. أكتب إليكم هذا الطلب راجيةً منحي فرصة للحصول على منحة دراسية في جامعتكم الموقرة.

التصويبات اللغوية

- الطالبة → الطالبة (لأن المؤنث هو "طالبة").
- دولة → دولة (حذف التاء المربوطة الزائدة).
- الإندونيسيا → إندونيسيا (الكتابة الصحيحة للاسم).
- راجيا → راجية (لأن المخاطبة أنثى، وتناسب كلمة "طالبة").
- في منحي → منحي (أصبحت الجملة أكثر انسيابية وسلامة نحوية).
- الموقرة → الموقرة (الصواب "الجامعة الموقرة")--.

اقتراحات لصياغة أكثر احترافية ووضوحاً:

يمكنك تحسين الجمل لتصبح كالتالي:

"أنا الطالبة التي تُدعى كاسا فينا الزهرة من إندونيسيا. أتوجه إليكم بهذا الطلب للتقدم بطلب للحصول على منحة دراسية في جامعتكم الموقرة".
أو بصيغة أفضل:

"أنا الطالبة كاسا فينا الزهرة من إندونيسيا. أتقدم إليكم بهذا الطلب راجيةً منحي شرف الحصول على منحة دراسية في جامعتكم الموقرة".

ملاحظات

- استخدام "التي تُدعى" أو "اسمي" أفضل من الفاصلة بين "الطالبة" والاسم.
- "-راجيةً منحي فرصة" صحيحة، لكن "راجيةً منحي شرف الحصول على..." أكثر احتراماً وتأديباً.
- حذف كلمة "دولة" ووضع "من إندونيسيا" مباشرةً يجعل الجملة أكثر سلاسة.
- بالتوفيق في طلبك!

الجملة المصححة

2 بعد اطلعت على بعض برامج المنح الدراسية

ولكنني أحتاج إلى توجيه أو توصية من أستاذي الكريم أو من دعمكم سيكون له أثر بالغ في مساري الأكاديمي فإن كان بالإمكان تقديم توصية

بعد الاطلاع على بعض برامج المنح الدراسية، أرى أنني بحاجة إلى توجيه أو توصية من أستاذي الكريم أو من دعمكم؛ حيث سيكون لهذا أثر بالغ في مساري الأكاديمي.

فإن كان بالإمكان تقديم توصية، أو الإشارة إلى جملة موثوقة أو الإشارة إلى جملة موثوقة يمكنني التقديم إليها
يمكنني التقديم إليها، فسأكون ممتًا جدًا. فسيكون ممتًا جدًا

التوضيح

تنظيم الفكرة: تم تقسيم الجملة الطويلة إلى جزأين، الأول يوضح السياق (الاطلاع على المنح والحاجة للتوجيه)، والثاني يقدم الطلب بشكل مباشر، مما يجعلها أكثر سلاسة ووضوحًا.

التصويبات اللغوية والنحوية:

"بعد اطلعت" → "بعد الاطلاع": لأن "بعد" هنا ظرف زمان يتطلب مصدرًا (الاطلاع).

"أحتاج" → "أرى أنني بحاجة": صيغة أكثر لطفًا وتواضعًا في سياق الطلب.

"أو توصية" → "أو توصية": تصحيح كتابة الواو (فاصلة قبل "أو" للعطف).

"من دعمكم سيكون له أثر" → "من دعمكم؛ حيث سيكون لهذا أثر": إضافة أداة الربط "حيث" لتوضيح العلاقة السببية، واستبدال الضمير "له" بـ "لهذا" للإشارة إلى التوصية بشكل أوضح.

" فسيكون ممتًا" → "فسأكون ممتًا": لأن الفاعل هو المتكلم (أنا).

اقترح لجملة أكثر إحكامًا:

إذا أردت جملة أكثر مباشرة واختصارًا، يمكنك قول:

"بعد بحثي عن منح دراسية، أدركت أهمية التوصية الأكاديمية. لذا أتوسل إليكم بتقديم توصية لي، أو إرشادي إلى جملة موثوقة يمكنني التقدم لها، وسأكون شاكراً جداً لمساعدتكم".

أتمنى لك التوفيق في مسعاك الأكاديمي

DeepSeek memberikan perbaikan morfologi seperti *الطالبة* menjadi *الطالبة*, *راجيا* menjadi *دولة* *دولة الإندونيسيا* menjadi *دولة الإندونيسيا*. Perbaikan sintaksis berupa *سأكون ممتًا* menjadi *سأكون ممتًا* و*راجية* menjadi *بعد اطلعت* و*إندونيسيا* Sedangkan untuk perbaikan pragmatik, DeepSeek

memberikan saran penghalusan kalimat seperti راجية منحي فرصة dan أرى أنني بحاجة أحتاج menjadi راجيةً منحي شرف الحصول على منحة دراسية.

Koreksi yang diberikan DeepSeek tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga menunjukkan sensitivitas terhadap konteks sosial dan gaya bahasa formal Arab yang khas pada teks murasalat. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Albuhaury dan Algaraady (2025) yang menunjukkan bahwa DeepSeek memiliki keunggulan dibandingkan ChatGPT dalam mengoreksi tulisan bahasa Arab karena kemampuannya memahami struktur morfosintaktis Arab dengan lebih baik. DeepSeek dapat mengidentifikasi kesalahan pada tataran morfologi dan sintaksis secara otomatis serta memberikan saran perbaikan yang sesuai konteks, menjadikannya alat efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis

Data kuantitatif menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan menulis mahasiswa kelompok eksperimen yang menggunakan DeepSeek dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

No	Pre-Test	Post-Test
1	82	83
2	84	85
3	82	84
4	77	80
5	82	84
6	90	92
7	77	78
8	87	88
9	89	91
10	92	95
11	91	93
12	86	87
13	84	85
14	87	89
15	86	87

Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

No	Pre-Test	Post-Test
1	75	85
2	85	92
3	83	90
4	77	89
5	87	93
6	87	91
7	81	90
8	79	87
9	82	90
10	80	89
11	81	88
12	82	90
13	84	92
14	79	88
15	88	92

Nilai rata-rata gain kelompok eksperimen mencapai 7,73 poin, sedangkan pada kelompok kontrol hanya 1,8 poin. Hasil *paired sample T-Test* pada kelompok eksperimen menghasilkan nilai $t = 14,36$ dengan $p\text{-value} = 0,0000000009$ ($p < 0,001$), menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test.

Tabel 4. Hasil Paired Sample T-Test Kelompok Eksperimen

No	Statistik	Nilai
1	N	15
2	Mean Pre-Test	81,53
3	Mean Post-Test	89,26
4	Mean Difference	7,73
5	T-Value	14,36
6	DF	14
7	Sig. (2-tailed)	0.000
8	Cohen's d	3.71

Ukuran efek (effect size) dengan Cohen's $d = 3,71$ mengindikasikan pengaruh yang sangat kuat dari penggunaan DeepSeek terhadap peningkatan kemampuan menulis mahasiswa. Beberapa penelitian sejenis juga menunjukkan hasil yang serupa bahwa kemampuan menulis mahasiswa meningkat dengan penggunaan DeepSeek sebagai perangkat koreksi. Penelitian Zhang menunjukkan mahasiswa kelas eksperimen yang menggunakan DeepSeek dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris memiliki nilai yang lebih tinggi daripada mahasiswa di kelas kontrol (Zhang et al., 2024). Shuai Hui dan Lei Wang menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menulis bahasa Inggris sebagai bahasa asing meningkat sebanyak 67,5% (Hu & Wang, 2025).

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa DeepSeek efektif sebagai perangkat pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam konteks pengajaran bahasa Arab, khususnya pada mata kuliah Murasalat. Penggunaan DeepSeek memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis mahasiswa, dengan nilai efek yang sangat besar (Cohen's $d = 3,71$). Selain itu, hasil wawancara dan angket menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan DeepSeek. Mahasiswa menilai bahwa DeepSeek membantu mengidentifikasi kesalahan linguistik yang sebelumnya sulit dikenali secara mandiri, memberikan koreksi yang rinci dan berbasis alasan linguistik, meningkatkan kepercayaan diri dalam menulis, serta mendorong pembelajaran mandiri di luar kelas.

Namun demikian, ditemukan bahwa DeepSeek masih memiliki keterbatasan dalam memahami nuansa pragmatis, terutama terkait ekspresi kesopanan dan komunikasi hierarkis dalam budaya Arab. Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui proses refleksi aktif terhadap pengalaman dan kesalahan. Umpan balik instan yang diberikan oleh DeepSeek berperan sebagai *scaffolding* yang mempercepat proses internalisasi pengetahuan. Hal ini sejalan dengan perkembangan literatur terbaru yang menunjukkan bahwa AI mampu menyediakan *immediate and adaptive feedback* yang mendukung pembelajaran individual dan reflektif (Al-obaydi, 2025).

Dalam perspektif pemerolehan bahasa kedua, efektivitas DeepSeek juga dapat dijelaskan melalui *Noticing Hypothesis*, di mana pembelajar perlu menyadari kesalahan untuk memperbaikinya. Teknologi AI seperti DeepSeek memperkuat proses ini dengan memberikan koreksi yang eksplisit dan terstruktur. Studi terbaru menunjukkan bahwa AI writing tools mampu meningkatkan akurasi linguistik, kompleksitas leksikal, dan koherensi teks melalui mekanisme umpan balik otomatis (Chen & Gong, 2025; Youn et al., 2025). Namun demikian, keterbatasan DeepSeek dalam aspek pragmatik menunjukkan bahwa kemampuan AI masih dominan pada level struktural (morfologi dan sintaksis), tetapi belum sepenuhnya mencapai kompetensi komunikatif yang mencakup dimensi sosial-budaya bahasa. Hal ini mengindikasikan adanya gap antara kompetensi linguistik dan pragmatik dalam sistem AI.

Temuan penelitian ini konsisten dengan studi terbaru yang menunjukkan bahwa DeepSeek memiliki kemampuan signifikan dalam meningkatkan kualitas penulisan, khususnya dalam aspek grammar, struktur, dan organisasi tulisan. Penelitian Al Afnan menunjukkan bahwa penggunaan

DeepSeek mampu meningkatkan akurasi linguistic dan kemampuan menyusun struktur tulisan secara lebih sistematis (Alafnan, 2025). Selain itu penelitian lain juga menunjukkan bahwa DeepSeek bisa memberikan umpan balik yang lebih komprehensif dan mendalam dibandingkan metode tradisional terutama dalam mendukung proses revisi tulisan secara mandiri dan berkelanjutan (Bansal et al., 2025)

Penelitian yang dilakukan Li menunjukkan bahwa DeepSeek memiliki reliabilitas yang tinggi dalam penilaian tulisan karena evaluasi yang diberikan melampaui materi dasar yang diberikan oleh pengajar (Li et al., 2025). Temuan ini juga didukung oleh studi terbaru yang menunjukkan bahwa model generative AI, termasuk DeepSeek, memiliki kemampuan dalam menghasilkan teks dengan kesamaan semantik tinggi dan mendukung proses pengembangan tulisan akademik, meskipun masih memiliki keterbatasan dalam aspek keterbacaan dan kualitas argumentasi (Uçar & Koçak, 2026).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa DeepSeek terbukti efektif sebagai alat koreksi otomatis untuk tugas korespondensi Arab. Platform ini mampu memberikan perbaikan mendalam pada aspek morfosintaktis dan memberikan saran gaya bahasa yang lebih formal dan sopan, yang sangat krusial dalam teks *Murasalat*. Dalam hal peningkatan kemahiran mahasiswa, terdapat perbedaan signifikan dalam kualitas tulisan mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan DeepSeek. Penggunaan teknologi ini memberikan dampak transformatif pada efisiensi evaluasi dan akurasi tulisan dibandingkan dengan metode koreksi tradisional. Mahasiswa merespons positif terhadap integrasi AI dalam pembelajaran karena membantu mengidentifikasi kesalahan yang sulit ditemukan secara mandiri dan mendorong pola pembelajaran konstruktivistik. Akan tetapi, meskipun unggul secara teknis, AI masih memiliki kelemahan dalam memahami aspek pragmatik dan dialek budaya Arab yang sangat spesifik. Oleh karena itu, penggunaan DeepSeek tetap memerlukan validasi ahli atau pengajar sebagai fasilitator. Peneliti merekomendasikan pengembangan panduan penggunaan AI yang terstruktur untuk mengoptimalkan potensi teknologi ini dalam pendidikan bahasa Arab modern.

REFERENSI

- Aaron, S., & Mahamod, Z. (2025). Artificial Intelligence (AI) Technology in Learning Malay Language Literacy Skills among Students. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 5982. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2025.909000486>
- Abdel-Malek, M. (2020). Empowering Arabic Learners to Make Meaning: A Genre-Based Approach. *System*, 94, 102329. <https://doi.org/10.1016/j.system.2020.102329>
- Ajleaa, N., Rahman, A., Zulkornain, L. H., & Hamzah, N. H. (2022). *Exploring Artificial Intelligence using Automated Writing Evaluation for Writing Skills*. 547–553.
- Al-Khatib, M. A. (2021). (Im)politeness in Intercultural Email Communication between People of Different Cultural Backgrounds: A Case Study of Jordan and the USA. *Journal of Intercultural Communication Research*, 50(4), 409–430. <https://doi.org/10.1080/17475759.2021.1913213>
- Al-Mutawa, A. S. (2025). An Analysis of Business E-Mails Written by Arab Female Business Students. *Journal of Language Teaching and Research*, 16(3), 734–744. <https://doi.org/10.17507/jltr.1603.04>
- Al-obaydi, L. H. (2025). *DeepSeek as an AI-Powered Learning Tool : Uncovering EFL College Students ' Preference and Satisfaction*. December, 1–16. <https://doi.org/10.1177/21582440251381683>
- Al-Sayyed, S., & Rabab'ah, G. (2020). *Greeting and Farewell Formulas in English and Arabic Emails: A Contrastive Study*. 14(5), 267–291. <http://https://www.ijcc.net/index.php/volume-14-2020/202-vol-14-iss-5>
- Alafnan, M. A. (2025). *DeepSeek vs ChatGPT : A Comparative Evaluation of AI Tools in Composition , Business Writing , and Communication Tasks*. 202–210.
- Alaiyed, M. A. (2024). Politeness Strategies in Email Opening and Closing Moves by Saudi Female EFL Students. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(9), 2834–2842. <https://doi.org/10.17507/tpis.1409.19>
- Albuhairy, M. M., & Algaraady, J. (2025). *DeepSeek vs . ChatGPT : Comparative Efficacy in Reasoning for Adults ' Second Language Department of Languages and Translation Department of Languages and Translation DeepSeek vs . ChatGPT : Comparative Efficacy*. 44, 864–883.
- Azwir, A. (2023). Lexical Problems in Indonesian-Arabic Translation at the Undergraduate Arabic Department. *El-Maqalah : Journal of Arabic Language Teaching and Linguistics*, 4(2), 144–155. <https://doi.org/10.22373/maqalah.v4i2.3975>
- Bansal, S., Gupta, V., Gupta, E., & Garg, P. (2025). *Evaluating Handwritten Answers using DeepSeek : A Comparative Analysis of Deep Learning - Based Assessment*.
- Belbouah, A., Khotbi, T., & Bouguerba, T. (2023). Challenges of Writing in Arabic as a Foreign Language Context: Case of the Spanish School in Rabat. *European Journal of Contemporary Education and E-Learning*, 1(1), 3–19. [https://doi.org/10.59324/ejceel.2023.1\(1\).01](https://doi.org/10.59324/ejceel.2023.1(1).01)
- Bodaubekov, A. (2025). *Leveraging AI to Enhance Writing Skills of Senior TFL Students in Kazakhstan : A Case Study using " Write & Improve ."* 17(1), 1–17.
- Celik, I., Dindar, M., Muukkonen, H., & Järvelä, S. (2022). The Promises and Challenges of Artificial Intelligence for Teachers: a Systematic Review of Research. *TechTrends*, 66(4), 616–630. <https://doi.org/10.1007/s11528-022-00715-y>
- Cerveró-carrascosa, A., & Sarno-garcía, S. Di. (2025). *DeepSeek ' s Feedback on Short Essay- Writing in EFL : Pre-service Primary School Teachers ' Perceptions*. 32(2), 38–48.
- Chen, C., & Gong, Y. F. (2025). *The Role of AI - Assisted Learning in Academic Writing : A Mixed - Methods Study on Chinese as a Second Language Students*. 1–19.
- Dajani, B. A. S., Mubaideen, S., & Omari, F. M. A. (2014). Difficulties of Learning Arabic for Non-

- native Speakers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 114(February 2014), 919–926. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.808>
- Ed-dali, R. (2025). Assessing DeepSeek R1 and ChatGPT 4.5 in Arabic-English Literary Translation : Performance , Challenges , and Implications. *Cogent Arts & Humanities*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2025.2531183>
- Gao, H., Hashim, H., & Yunus, M. (2025). *Assessing the Reliability and Relevance of DeepSeek in EFL Writing Evaluation : A Generalizability Theory Approach*.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). *The Power of Feedback*. 77(1), 81–112. <https://doi.org/10.3102/003465430298487>
- Hosni, H. R. (2020). Advice Giving in Egyptian Arabic and American English : A. *Journal of Pragmatics*, 155, 193–212. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2019.11.001>
- Hu, S., & Wang, L. (2025). *Effects of DeepSeek-assisted Writing Instruction on EFL Learners ' Writing Performance*. 692–697. <https://doi.org/10.1145/3746469.3746577>
- Huda, M. M., Mahfudhoh, R., Tsanawiyah, M., & Keras, N. (2024). *Enhancing Arabic Writing Skills Through the Genre-Based Approach in Senior High School*. 4(2), 121–134.
- Hwang, H., Chang, X., & Sun, J. (2025). Generative AI is useful for Second Language Writing, but When, Why, and for How Long Do Learners use it? *Journal of Second Language Writing*, 69(July), 101230. <https://doi.org/10.1016/j.jslw.2025.101230>
- Law, L. (2024). Application of Generative Artificial Intelligence (Gen AI) in Language Teaching and Learning: A Scoping Literature Review. *Computers and Education Open*, 6(December 2023), 100174. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2024.100174>
- Li, Z., Huang, Y., & Wang, M. (2025). *Foreign Language Education Reform and Language Services Talents Training in the Era of Large Language Models*. 9(3), 568–572. <https://doi.org/10.26855/jhass.2025.03.023>
- Mahapatra, S. (2024). Impact of ChatGPT on ESL Students ' Academic Writing Skills : A Mixed Methods Intervention Study. *Smart Learning Environments*. <https://doi.org/10.1186/s40561-024-00295-9>
- Mitrovic, A. (2020). *Learn teach &*. <https://doi.org/10.21554/hrr.042009>
- Mohideen, H. L. M. (n.d.). *Exploring the Opportunities of Implementing Artificial Intelligence (AI) Technology for Teaching Arabic to Non-Native Speakers : A Theoretical Approach*. 2(9).
- Nabilla, M. . (2025). *No Title*. 12(4), 579–593.
- Pratama, A., & Sulistiyo, U. (2024). *A Systematic Review of Artificial Intelligence in Enhancing English Foreign Learners ' Writing Skills*. 3(October), 170–181.
- Premier, I., & Of, J. (2025). *From Prompt to Polite : The Efficacy of Generative AI in Fostering Digital Pragmatic Competence for English*. 3(2), 1–25.
- Putu, N., & Anggreni, Y. (2025). *Analyzing Grammatical Errors in EFL Students ' Opinion Essays using Deepseek AI : Patterns and Pedagogical Implications*. 13, 211–218. <https://doi.org/10.59672/stilistika.v13i2.4560>
- Rizqa, A., Siregar, F., Ichsanda, B., & Hz, R. (2025). *Undergraduate Students ' Perceptions on Utilizing Deepseek AI as a Tool in Writing Journal Articles*. 12(2), 713–729.
- Sinnappan, M., & Samat, N. A. (2024). *Interlingual Error Analysis in the Writing of Tamil-Speaking College Students*. 06(06), 965–977.
- Uçar, M. M., & Koçak, M. (2026). *Evaluating the Error Analysis Performance of the Deepseek AI Chatbot in Foreign Language Teaching*. 53–65. <https://doi.org/10.29329/almamater.2026.1417.4>
- Youn, C. H., Salam, A. R., & Rahman, A. A. (2025). *AI-Driven Tools in Providing Feedback on Students ' Writing*. IX(2454), 58–67. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Zhai, C., & Wibowo, S. (2023). A Systematic Review on Artificial Intelligence Dialogue Systems for

Enhancing English as Foreign Language Students' Interactional Competence in the University. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 4(September 2022), 100134. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100134>

Zhang, Y., Wang, Y., & Zhou, Y. (n.d.). *Practice of College English Writing Teaching Based on Large Language Models of DeepSeek*. 1–6.

Zubaidi, A., Munip, A., Widodo, S. A., & Zerrouki, T. (2025). Enhancing Arabic Writing Skills using Chat GPT-Based AI Learning Models: A Tridimensional Human-AI Collaboration Framework. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 15(1), 87–101. <https://doi.org/10.17509/ijal.v15i1.75378>